

Kemampuan Manajerial, Kinerja Dosen dan Prestasi Belajar Mahasiswa

Muhammad Tafsir, Fitrah Aulia, Eli Hasmin,
Program Pasca Sarjana STIEM Bongaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Kinerja Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Masa Pandemi Covid - 19. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan Teknik Kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang kuliah di kampus STIEM Bongaya Kota Makassar sebanyak 80 mahasiswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil kuesioner tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya, juga diuji asumsi klasik berupa asumsi Normalitas, Heteroskedastisitas, dan Multikolinearitas. Yang dimana variabel Kemampuan Manajerial memiliki nilai signifikansi 0,000 dan variabel Kinerja memiliki nilai signifikansi 0,000. Metode analisis data menggunakan teknik regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis, ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa semua hipotesis diterima dikarenakan Kemampuan Manajerial Dan Kinerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa STIEM Bongaya Kota Makassar.

Kata kunci: Kemampuan Manajerial, Kinerja, Prestasi Belajar

Abstract

For 150-200 word, An abstract is a brief summary of a research article, thesis, review, conference proceeding or any-depth analysis of a particular subject or discipline, and is often used to help the reader quickly ascertain the paper purposes. When used, an abstract always appears at the beginning of a manuscript or typescript, acting as the point-of-entry for any given academic paper or patent application. Abstracting and indexing services for various academic disciplines are aimed at compiling a body of literature for that particular subject. Abstract length varies by discipline and publisher requirements. Abstracts are typically sectioned logically as an overview of what appears in the paper.

Keywords: *content; formatting; article.*

Copyright (c) 2021 Muhammad Tafsir

✉ Corresponding author :

Email Address : muhammad.tafsir@stiem-bongaya.ac.id

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional dibidang pendidikan suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menaikkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan sejahtera, Hal ini sejalan dengan UURl No 2 thn 1989

tentang tujuan pendidikan nasional yaitu : “ Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, adalah manusia yang berilmu dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. Tenaga pengajar dalam penelitian ini adalah dosen merupakan ujung tombak usaha perwujudan tujuan pendidikan tersebut.

Tugas utama dosen adalah menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan serta melakukan evaluasi. Dosen merupakan orang-orang yang profesional yang mengasai tugasnya dan memiliki dedikasi dalam melaksanakan tugasnya. Dosen sebagai pemimpin mahasiswa dalam proses belajar mengajar harus memiliki kemampuan memimpin, karena dengan kemampuan memimpin yang baik, sangat diyakini bahwa prestasi akan meningkat, baik bagi diri sendiri maupun mahasiswanya. Untuk itu dibutuhkan kemampuan manajerial. Akdon (2002) dikutip Soebagio Atmodiwirio (2002) Dalam (Sodiqin & Nurdin, 2016), menyebutkan bahwa kemampuan manajerial adalah seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer untuk mendayagunakan segala sumber yang tersedia dan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam pendidikan, dosen memegang peran esensial yang sulit digantikan dengan siapapun. Hal ini sesuai dengan undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 yang menyatakan bahwa dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar yang baik dan kondusif adalah dengan cara menyediakan dosen yang berkualitas dan profesional. Dosen yang profesional dapat menghasilkan pendidikan berkualitas, hal ini dapat dicapai dengan menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu memotivasi dan mendorong semangat belajar peserta didik serta mampu memperdayakan kemampuan dosen seoptimal mungkin. Berdasarkan kondisi di atas, nampak kualitas pengajar sangat berperan penting pada setiap jurusan pendidikan, tidak terkecuali dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM BONGAYA) di Indonesia.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM BONGAYA) adalah salah satu Perguruan Tinggi swasta di Kota Makassar yang memiliki jurusan Manajemen dan Akuntansi. Dengan peringkat akreditasi manajemen B dan akuntansi B. Sebelumnya telah dilakukan penelitian terhadap mahasiswa STIEM BONGAYA angkatan 2017 dari peneliti melalui pengamatan secara langsung di lapangan, beberapa mahasiswa mengatakan kuliah online tidak efektif dikarenakan mahasiswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh dosen tetapi sebagian mahasiswa juga merasa kuliah online mudah karena proses pembelajaran secara jarak jauh (dirumah) sehingga mahasiswa dapat menghemat biaya untuk ke kampus. Dosen yang berkualitas adalah dosen yang memiliki kompetensi dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dalam hal ini kinerja dosen sebagai kunci utama dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Kinerja merupakan hasil kerja, dalam hal ini adalah hasil kerja dosen dalam menjalankan perannya sebagai pelaksana proses belajar mengajar. Kinerja ialah kerja hasil kuantitas dan kualitas yang dicapai seseorang sesuai dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Mangkunegara (2011:67)

Berprestasi meraih yang terbaik merupakan dambaan setiap orang dalam bidang apapun, utamanya pada hal yang positif. Karena itulah orang berbondong-bondong berjuang sekuat tenaga meraih hasil yang terbaik agar eksistensinya diakui dan dihargai. Pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, meraih prestasi terbaik bukanlah hal yang mudah. Sebab tantangan yang dihadapinya sangat jauh berbeda dibandingkan saat belum ada wabah virus korona. Hal ini karena aktifitas fisik interaksi dan sesama manusia serba dibatasi, sehingga menyebabkan proses untuk meraih prestasi tidak bisa berjalan dengan maksimal.

Dalam bidang pendidikan, adanya wabah Covid-19 ini menyebabkan terjadinya perubahan sistem yang semula pembelajaran tatap muka dikelas menjadi pembelajaran jarak jauh dirumah lantas hal ini menutunkan semangat para peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan data survei UNICEF yang dirilis pada awal Juni 2020 terhadap 4.016 responden dari 34 provinsi dengan rentang usia 14-24 tahun, sebanyak 69% merasa bosan belajar dari rumah (BDR). Selama BDR, responden mengalami dua tantangan utama, yakni 35% kesulitan akses internet dan 38% kurang bimbingan guru. Kemudian, 62% membutuhkan dukungan kuota internet dan 26% membutuhkan dukungan guru. Sementara itu, 87% responden ingin segera kembali ke satuan pendidikan dengan berbagai alasan. Meski banyak yang ingin segera kembali ke satuan pendidikan, namun 50% responden menilai pembelajaran tatap muka sebaiknya dimulai setelah kasus covid-19 menurun.

Adapun objek pada penelitian ini yaitu, mahasiswa stiem bongaya dan alasan peneliti lkampus stiem bongaya sebagai objek penelitian karena ketertarikan penulis untuk mengetahui bagaimana mahasiswa stiem bongaya dapat meraih prestasi disaat pandemi, kemudian berdasarkan teori dan kondisi yang dipaparkan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Kinerja Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di Stiem Bongaya Selama Masa Pandemi Covid - 19"

Kemampuan Manajerial

Manajerial merupakan kata sifat yang asal katanya adalah manajemen. Manajer adalah orang yang melakukan kegiatan manajemen (Jamali, 2013: 13). Manajerial adalah orang yang bertanggung jawab atas bawahannya dan sumber daya organisasi (Handoko, 2009:35). (Tristian, Harapan, Destiniar, 2020). Kemampuan manajerial ialah menggerakkan, mengatur dan mengoordinasikan bawahan menuju pencapaian arah dari tujuan organisasi yang ditentutakan.

Dalam menjalankan usahanya, seorang manajer dituntut untuk memiliki kemamuan dan keterampilan dalam mengelola sumber-sumber yang ada dalam perusahaanya, terutama kemampuan mengkombinasikan sumber daya manusia dan alam diwujudkan dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Akdon (2002: 15) dalam menyatakan bahwa kemampuan manajerial adalah seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer untuk mendayagunakan segala sumber yang tersedia untuk mencaqai tujuan secara efektif dan episien. (Barkah, 2014)

Kinerja

Kinerja (performance) ialah keberhasilan seseorang dalam tingkat secara keseluruhan dalam periode tertentu melaksanakan tugas dalam target atau standar hasil kerja atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan berbagai kemungkinan atau sasaran yang disepakati bersama menurut ismail (2010).

Kinerja atau performance menurut Prawirosentono dalam (Nurlaela, Sugiyanto, 2019) adalah sekelompok atau organisasi dalam mencapai suatu prestasi kerja, seusaia dengan wewenag dan tanggung jawap masing-masing dalam ringka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Prestasi Belajar

Menurut Nurkencana (2005) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahawa prestasi belajar adalah hasil kemampuan seorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kompetensi tertentu yang dapat secara langsung diukur dengan tes. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik setelah bertambah pengetahuannya. (Jamali, Prasajo, 2013).

Berdasarkan pemaparan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : kemampuan manajeriai dosen berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa

H₂ : kinerja dosen berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa

H₃ : kemampuan manajerial dan kinerja berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa

METODOLOGI

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi liner berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajerial dan kinerja dosen sebagai variabel indepeden terhadap prestasi belajar mahasiswa sebagai variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel dependen mengalami penaikan atau kenaikan. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Prestasi belajar mahasiswa
 X₁ : Kemampuan manajerial
 X₂ : Kinerja dosen
 β₀ : Konstanta
 β₁ dan β₂ : Koefisien Regresi Variabel Bebas
 e : Kesalahan Pengganggu / *Standard Error*

No	Variabel	Indikator	Skala
----	----------	-----------	-------

1	Kemampuan Manajerial	1. Membuat Perencanaan (<i>Planning</i>) 2. Membuat Pengaturan (<i>Organizing</i>) 3. Mengarahkan (<i>Leading</i>) 4. Melakukan Pengawasan (<i>Controlling</i>) (Armala, 2012)	Likert
2	Kinerja	1. Motivasi 2. Kemampuan 3. Lingkungan Kerja 4. Pengembangan Teknologi Menurut Putri Anggreni (2006:67) Dalam (Rorimpandey, 2020)	Likert
3	Prestasi Belajar	1. Tujuan Pembelajaran 2. Bahan Ajar Yang Digunakan 3. Kegiatan Belajar Mengajar 4. Metode 5. Evaluasi Proses Belajar Mengajar Menurut Djamarah (2002:48) Dalam (Riyani, 2012)	Likert

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian validitas data untuk variabel kemampuan manajerial (X1) sebagai berikut:

Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas Untuk Variabel (X1)

Sumber :

Indikator Variable	Correlation	Sig	Batas Minimal Correlasi	Keterangan
X1.1	0.813	0.00	0.30	Valid
X1.2	0.744	0.00	0.30	Valid
X1.3	0.861	0.00	0.30	Valid
X1.4	0.822	0.00	0.30	Valid

Data SPSS

Berdasarkan pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa semua indikator dari variabel kemampuan manajerial mempunyai nilai correlation > 0,30 dan signifikan <0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa semua indikator dari variabel kemampuan manajerial yang dipergunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang layak dan signifikan.

5.1.1.2 Kinerja (X2)

Hasil pengujian validitas data untuk variabel kinerja (X2) sebagai berikut:

Tabel 5.8 Hasil Uji validitas untuk variabel Kinerja (X2)

Indikator Variable	Correlation	Sig	Batas Minimal Correlasi	Keterangan
X2.1	0.840	0.00	0.30	Valid
X2.2	0.834	0.00	0.30	Valid
X2.3	0.629	0.00	0.30	Valid
X2.4	0.817	0.00	0.30	Valid

Sumber : Data olahan SPSS (2021)

Berdasarkan pada tabel 5.8 menunjukkan adaIah semua indikator atas variabel kinerja memiliki nilai correlation >0,30 dan siqnifikansinya <0,05 sehingga dikatakan indikator semua dari variabel kinerja yang dipakai di penelitian ini mempunyai validitas yang layak.

Prestasi Belajar (Y)

Hasil pengujian validitas data untuk variabel prestasi belajar (Y) sebagai berikut:

Tabel 5.9 Hasil Uji validitas untuk variabel Prestasi Pelajar (Y)

Indikator Variable	Correlation	Sig	Batas Minimal Correlasi	Keterangan
Y1.1	0.797	0.00	0.30	Valid
Y1.2	0.765	0.00	0.30	Valid
Y1.3	0.676	0.00	0.30	Valid
Y1.4	0.808	0.00	0.30	Valid
Y1.5	0.765	0.00	0.30	Valid

Sumber : Data olahan SPSS (2021)

Berdasarkan pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa semua indikator dari variabel prestasi belajar mempunyai nilai correlation > 0.30 dan signifikan <0.05 sehingga bisa dikatakan bahwa semua indikator dari variabel prestasi belajar yang dipergunakan dalam penelitian memiliki validitas layak dan signifikan.

5.1.2 Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien kehandalan (*Alpha Cronbach*) sebesar 0,6 atau lebih. Jadi jika nilai reliabilitas > nilai Alpha Cronbach (0,6), maka butir kuesioner dikatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas dari data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

Tabel 5.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemampuan manajerial (x1)	0.826	Reliabel
Kinerja (x2)	0.763	Reilabel
Prestasi belajar (y)	0.816	Reliabel

Berdasarkan data pada tabel 5.10 yakni angka-angka dari nilai *alpha cronbach's* pada seluruh variabel dalam penelitian ini semua menunjukkan besarnya diatas nilai 0,60 atau sama. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan untuk variabel independen dan dependen adalah reliabel dan dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan kuesioner menunjukkan kehandalan dalam mengukur variabel-variabel dalam model penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 5.11 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N			80
Normal	Mean		,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		19,77770257
Most Extreme	Absolute		,063
Differences	Positive		,063
	Negative		-,040
Test Statistic			,063
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan output SPSS, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 yang mengartikan bahwa nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk variabel Kemampuan Manajerial dan Kinerja memiliki nilai tolerance $0,423 > 0,10$ dan nilai VIF $2,365 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi pada variabel Kemampuan Manajerial adalah $0,717 > 0,05$, dan variabel Kinerja adalah $0,424 > 0,05$, maksudnya variabel Kemampuan Manajerial dan Kinerja tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi sehingga pengujian ini memenuhi dari pengujian asumsi klasik pada uji heteroskedastisitas.

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif setelah dilakukan penelitian diperoleh data sebanyak 80 responden yang merupakan hasil penyebaran kuesioner pada mahasiswa kampus Stiem Bongaya Makassar. Kemampuan Manajerial dalam penelitian ini menunjukkan nilai mean yaitu 411,46 dan nilai standar deviasi yaitu 45.806 dari hasil tersebut memberikan penjelasan nilai mean > dari standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel Kemampuan Manajerial dalam penelitian ini baik digunakan sebagai representasi data. Kinerja dalam penelitian ini menunjukkan nilai mean yaitu 386.48 dan nilai standar deviasi yaitu 43.070 dari hasil tersebut memberikan penjelasan nilai mean > dari standar deviasi sehingga dapat disimpulkan jika bahwa tingkat variabel Kinerja dalam penelitian ini baik di gunakan sebagai representasi data. Prestasi Belajar dalam penelitian ini menunjukkan nilai mean 369.38 dan nilai standar deviasi yaitu 38.495 dari hasil tersebut memberikan penjelasan nilai mean > dari standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel Prestasi Belajar dalam penelitian ini baik digunakan sebagai representasi data.

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan

komputer dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer komputer SPSS for Windows versi 23.0.

Tabel 5.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	53,492	21,688	
Kemampuan manajerial	,347	,076	,413
Kinerja	,448	,080	,501

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari hasil tersebut jika ditulis dalam bentuk standardize dari persamaan regresinya ialah sebagai berikut :

$$Y = 53,492 + 0,347 X1 + 0,448 X2$$

Nilai konstanta ($a = 53,492$) mengartikan bahwa nilai Prestasi Belajar akan tetap konstan sebesar 53,492 jika tidak ada pengaruh dari variable Kemampuan Manajerial ($X1$) dan Kinerja ($X2$). Koefisien regresi $X1$ sebesar 0,347 memberikan arti bahwa Kemampuan Manajerial ($X1$) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya Kemampuan Manajerial, maka terjadi peningkatan pada Prestasi Belajar. Koefisien regresi $X2$ sebesar 0,448 memberikan arti bahwa Kinerja ($X2$) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya Kinerja maka akan terjadi peningkatan Prestasi Belajar.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pernyataan Hipotesis Ketiga Kemampuan Manajerial dan Kinerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa. Berdasarkan pada tabel 5.16 menunjukkan bahwa hasil pengujian model diperoleh nilai F_{hitung} (107,356) > F_{tabel} (3.110), sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini dipandang sesuai (kriteria model) bahwa nilai F_{hitung} > F_{tabel} yang berarti Kemampuan Manajerial dan Kinerja berpengaruh signifikan secara Simultan terhadap Prestasi Belajar. Maka dapat diartikan bahwa hipotesis ketiga diterima.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh Kemampuan Manajerial (X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Pernyataan Hipotesis Pertama adalah Kemampuan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Stiem Bongaya Makassar. berdasarkan tabel tersebut, untuk Kemampuan Manajerial ($X1$) dengan Nilai t_{hitung} (4,588) > t_{tabel} (1,668) serta nilai signifikannya (0,000) < (0,05) sehingga terbukti bahwa variabel Kemampuan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar, maka pada tingkat kekeliruan 5% dinyatakan untuk hipotesis pertama bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pengaruh Kinerja (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Pernyataan Hipotesis Kedua adalah Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Stiem Bongaya Makassar. Berdasarkan tabel tersebut untuk Kinerja (X2) dengan Nilai $t_{hitung} (5,563) > t_{tabel} (1,668)$ serta nilai signifikannya $(0,000) < (0,05)$ terbukti bahwa variabel Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar, maka pada tingkat kekeliruan 5% dinyatakan untuk hipotesis kedua bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Analisis Determinasi**Tabel 5.18 Hasil koefisien determinasi (R^2)****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	,736	,729	20,033

Untuk mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R Square yaitu sebesar 0,736 yang menunjukkan bahwa antara Kemampuan Manajerial dan Kinerja terhadap Prestasi Belajar sebesar 73,6%.

Kemampuan Manajerial Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima dikarenakan Kemampuan Manajerial (X1) dengan Nilai $t_{hitung} (4,588) > t_{tabel} (1,668)$ serta nilai signifikannya $(0,000) < (0,05)$ sehingga terbukti bahwa variabel Kemampuan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar, maka tingkat kekeliruan 5% dinyatakan untuk hipotesis pertama bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kinerja Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima dikarenakan Kinerja (X2) dengan Nilai $t_{hitung} (5,563) > t_{tabel} (1,668)$ serta nilai signifikannya $(0,000) < (0,05)$ terbukti bahwa variabel Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar, maka pada tingkat kekeliruan 5% dinyatakan untuk hipotesis kedua bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kemampuan Manajerial Dan Kinerja Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima dikarenakan Kemampuan Manajerial dan Kinerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Stiem Bongaya Makassar. Dalam hal ini

didapatkan nilai $F_{hitung} (107,356) > F_{tabel} (3.110)$, sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang dipakai di penelitian ini dipandang sesuai (memenuhi kriteria model) bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti Kemampuan Manajerial dan Kinerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Prestasi Belajar. Maka dapat diartikan bahwa hipotesis ketiga diterima.

SIMPULAN

Kemampuan manajerial berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar. Kinerja berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar. Kemampuan manajerial dan kinerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar.

Referensi :

- ArmaIa. (2012). *Buku Saku Manager*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Barkah, J. (2014). Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Di Madrasah (Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 13 Jakarta). *SOSIO e-KONS*. Vol 6 No1.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail, M.I.. (2010). Kinerja Dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*. Vol 13 No1.
- Jamali, A & Prasojo, L,D.. (2013). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, lingkungan, Motivasi Guru, Terhadap Prestasi Siswa Sma Muhammadiyah Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol 1 No1
- Juati, H. (2016). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda soe). *Jurnal Pendidikan Manajemen*. Vol 15 No1.
- Mangkunegara, A.P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nurlaela & Sugiyanto. (2019). Pengaruh Kinerja Dosen Dan Kualitas layanan Administrasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Di Universitas Pamulang Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Humanis*. Vol 1 No1
- Pininta, A.,K. (2020). Survei UNICEF 66 Persen Siswa Mengaku Tak Nyaman Belajar Di Rumah : Kompas.com
- Riniwati, H. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Aktivitas utama dan pengembangan SDM)*. Malang: UB Media
- Riyani, Y. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak). *Jurnal EKSOS*. Vol 8 No1
- Rorimpandaey, W.,H.F. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Malang: Ahlimedia Press
- Sodiqin, H & Nurdin, D. (2016). Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dan Kinerja Mengajar Guru Dalam Mutu Pendidikan (Studi Pada Madrasah Aliyah Swasta Di Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Administrasi Pendidikan (JAP)*. Vol 23 No2
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, M, (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *SEIKO: Journal of Management & Business*
- Tresna, Y.,L. & Sobandi, A. (2017). Kinerja Mengajar Guru Sebagai Faktor Determinan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. VoI 2 No2.
- Tristinari, Harapan, E., & Destiniar. (2020). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada Sma Se- Kecamatan Tanjung Raja). *Jurnal Manajemen Pendidikan*. VoI 2 No1.